

**JAMINAN KEHALALAN PROSES PEMOTONGAN AYAM BROILER DI  
RUMAH PEMOTONGAN AYAM KELURAHAN PERBUTULAN  
KECAMATAN SUMBER KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)  
Fakultas Syariah (FS)



Oleh:

**MUHAMMAD TANTOWI**

**NIM: 1908202011**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**1444 H / 2023 M**

**JAMINAN KEHALALAN PROSES PEMOTONGAN AYAM BROILER DI  
RUMAH PEMOTONGAN AYAM KELURAHAN PERBUTULAN  
KECAMATAN SUMBER KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)  
Fakultas Syariah (FS)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Muhammad Tantowi, 1908202011, “JAMINAN KEHALALAN PROSES PEMOTONGAN AYAM BROILER DI RUMAH PEMOTONGAN AYAM KELURAHAN PERBUTULAN KECAMATAN SUMBER KABUPATEN CIREBON”, 2023.

*Rumah Pemotongan Ayam di Kelurahan Perbutulan dalam proses penyembelihan ayam broiler ini masih menggunakan proses manual dengan menggunakan tenaga manusia. Banyaknya Rumah Pemotongan Ayam Broiler di kelurahan perbutulan sehingga jaminan kehalalan pada proses pemotongan ayam broiler ini dipertanyakan jaminan kehalalannya. Halalnya daging hewan sembelihan itu dibuktikan dengan adanya sertifikat halal ditinjau dari Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal dan dan Peraturan pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal. Jaminan Kehalalan produk daging ayam broiler di Rumah Pemotongan Ayam Broiler di kelurahan perbutulan belum dikatakan halal karena belum mempunyai label halal menurut Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2021. Saat proses pemotongan ayam broiler bisa dikatakan sudah mengikuti ketentuan hukum yang ada di Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 12 tahun 2009 tentang Sertifikasi Penyembelihan Halal. Namun, pada praktiknya banyak hal yang menyebabkan pemotongan itu tidak halal dikarenakan keteledoran/kelalaian dari para karyawan di setiap Rumah Pemotongan Ayam seperti kematian ayam yang sudah dipotong itu bukan akibat dari pemotongan yang dilakukan pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jaminan kehalalan pada proses pemotongan ayam broiler. Jenis penelitian metode kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Penelitian yang mengungkapkan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan teori hukum yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian kepustakaan dan study lapangan sehingga akan ditemukan data yang berkaitan dengan tinjauan yuridis proses pemotongan ayam dan jaminan kehalalan.*

*Adapun hasil penelitian ini mangatakan bahwa: Proses pemotongan yang ada di Rumah Pemotongan Ayam Broiler di wilayah perbutulan menyatakan bahwa proses pengolahan dilakukan secara manual. Pemilik Rumah Pemotongan Ayam Broiler di kelurahan perbutulan masih belum mengetahui tentang kewajiban memiliki sertifikat halal atau label halal sehingga belum bisa dikategorikan halal menurut Undang-undang No 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal dan Peraturan pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal. Rumah Pemotongan Ayam Broiler di kelurahan perbutulan sudah dikatakan halal karena pada proses pemotongan mengikuti ketentuan hukum yang ada di Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 12 tahun 2009 tentang Sertifikasi Penyembelihan Halal dan Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2021 Sertifikasi Halal bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil. Namun, pada praktiknya banyak hal yang menyebabkan pemotongan itu tidak halal dikarenakan keteledoran/kelalaian dari pegawai.*

**Kata Kunci :** *Jaminan Halal, Penyembelihan dan Ayam Broiler.*

## ABSTRACT

**Muhammad Tantowi, NIM: 1908202011, "GUARANTEE OF THE HALALAL PROCESS OF CUTTING BROILER CHICKEN AT THE CHICKEN Slaughterhouse of PERBUTULAN KAWASATAN SUMBER DISTRICT, CIREBON DISTRICT", 2023.**

*The chicken slaughterhouse in Perbutulan Subdistrict, in the process of slaughtering broiler chickens, still uses a manual process using human power. There are many Broiler Chicken Slaughterhouses in the monthly village so that the guarantee of halalness in the process of slaughtering broiler chickens is questionable. The halalness of slaughtered animal meat is proven by the existence of a halal certificate in terms of Law Number 33 of 2014 concerning Guarantees for Halal Products and Government Regulation Number 39 of 2021 concerning Implementation of the Field of Guarantees for Halal Products. The Halal Guarantee for broiler meat products at Broiler Slaughterhouses in the Perbutulan sub-district has not been declared halal because it does not yet have a halal label according to Minister of Religion Regulation Number 20 of 2021. When the process of slaughtering broiler chickens can be said to have followed the legal provisions in the Fatwa of the Indonesian Ulema Council Number 12 of 2009 concerning Halal Slaughter Certification. However, in practice there are many things that make slaughtering illegal due to negligence/negligence on the part of the employees at each chicken slaughterhouse, such as the death of a slaughtered chicken that is not the result of slaughter by an employee. This study aims to determine the halal guarantee in the broiler slaughtering process. This type of qualitative research method is descriptive analysis. Research that reveals laws and regulations related to legal theory which is the object of research. In this study, researchers will conduct library research and field studies so that data related to the juridical review of the process of slaughtering chicken and guaranteeing halalness will be found.*

*The results of this study stated that: The slaughtering process in the Broiler Slaughterhouse in the Perbutulan area stated that the processing was done manually. The owner of the Broiler Slaughterhouse in the Perbutulan sub-district still does not know about the obligation to have a halal certificate or halal label so that it cannot be categorized as halal according to Law No. 33 of 2014 concerning Guarantees for Halal Products and Government Regulation Number 39 of 2021 concerning Implementation of the Field of Halal Product Guarantees. The Broiler Slaughterhouse in the Perbutulan sub-district has been declared halal because the slaughtering process follows the legal provisions in the Fatwa of the Indonesian Ulema Council Number 12 of 2009 concerning Halal Slaughter Certification and Regulation of the Minister of Religion Number 20 of 2021 Halal Certification for Micro and Small Enterprises. However, in practice there are many things that make the deduction not lawful due to negligence/negligence on the part of employees.*

**Keywords:** Halal Assurance, Slaughter and Broiler Chicken.



## خلاصة

محمد طنطاوي ، 1908202011 ، "ضمان عملية الحلال لتقطيع الدجاج النحاسي في مسلخ الدجاج في منطقة بيربوتولان كاواساتان الصغيرة ، مقاطعة سيريبون . 23

مسلخ الدجاج في ناحية بيربوتولان ، في عملية ذبح الدجاج اللاحم ، لا يزال يستخدم عملية يدوية باستخدام القوة البشرية. هناك العديد من مسالخ الدجاج اللاحم في القرية الشهيرة لذا فإن ضمان الحلال في عملية ذبح الدجاج اللاحم أمر مشكوك فيه. يتم إثبات حلال لحوم الحيوانات المذبوحة من خلال وجود شهادة حلال بموجب القانون رقم 33 لعام 2014 بشأن ضمانات المنتجات الحلال واللائحة الحكومية رقم 39 لعام 2021 بشأن تنفيذ مجال ضمانات المنتجات الحلال. لم يتم الإعلان عن ضمان الحلال لمنتجات لحم الدجاج اللاحم في مسالخ الدجاج في منطقة بيربوتولان الفرعية لأنه لا يوجد حتى الآن علامة حلال وفقاً لللائحة ووزير الدين رقم 20 لعام 2021. عندما يمكن أن تكون عملية ذبح الدجاج اللاحم يقال إنه اتبع الأحكام القانونية في فتوى مجلس العلماء الإندونيسي رقم 12 لعام 2009 بشأن شهادة الذبح الحلال. ومع ذلك ، في الممارسة العملية ، هناك العديد من الأشياء التي تجعل الذبح غير قانوني بسبب إهمال / إهمال من جانب الموظفين في كل مسلخ للدجاج ، مثل موت دجاجة مذبوحة لم تكن نتيجة ذبح من قبل الموظف. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ضمان الحلال في عملية ذبح دجاج التسمين. هذا النوع من طرق البحث النوعي هو التحليل الوصفي. البحث الذي يكشف عن القوانين واللوائح المتعلقة بالنظرية القانونية التي هي موضوع البحث. في هذه الدراسة ، سيقوم الباحثون بإجراء البحوث المكتبية والدراسات الميدانية بحيث يتم العثور على البيانات المتعلقة بالمرجعة القضائية لعملية ذبح الدجاج وضمان الحلال.

بينت نتائج هذه الدراسة أن: عملية الذبح في مسلخ الدجاج اللاحم في منطقة بيربوتولان أشارت إلى أن المعالجة تمت يدوياً. لا يزال مالك مسلخ الدجاج اللاحم في منطقة بيربوتولان الفرعية لا يعرف شيئاً عن الالتزام بالحصول على شهادة حلال أو ملصق حلال بحيث لا يمكن تصنيفه على أنه حلال وفقاً للقانون رقم 33 لعام 2014 بشأن ضمانات المنتجات الحلال والحكومة اللائحة رقم 39 لسنة 2021 بشأن تنفيذ مجال ضمانات المنتجات الحلال. تم الإعلان عن حلال مسلخ الدجاج اللاحم في منطقة بيربوتولان الفرعية لأن عملية الذبح تتبع الأحكام القانونية الواردة في فتوى مجلس العلماء الإندونيسي رقم 12 لعام 2009 بشأن شهادة الذبح الحلال وتنظيم وزير الدين رقم 20 لعام 2021 شهادة الحلال للمؤسسات الصغيرة ومتناهية الصغر. ومع ذلك ، في الممارسة العملية ، هناك العديد من الأشياء التي تجعل الخضم غير قانوني بسبب الإهمال / الإهمال من جانب الموظفين.

الكلمات المفتاحية: ضمان الحلال ، دجاج الذبح واللحم.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**JAMINAN KEHALALAN PROSES PEMOTONGAN AYAM BROILER DI  
RUMAH PEMOTONGAN AYAM KELURAHAN PERBUTULAN  
KECAMATAN SUMBER KABUPATEN CIREBON**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas Syariah

Oleh

**Muhammad Tantowi**

NIM : 1908202011

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Atif Muamar, M.HI**  
NIP. 19851219 201503 1 007

  
**Abdul Fatakh, S.HI.,SH.,M.Hum**  
NIP. 19790114 201411 1 001

Mengetahui:  
a.n Ketua

Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



**Atif Muamar, M.HI**  
NIP. 19851219 201503 1 007

NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syariah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Muhammad Tantowi**, NIM : 1908202011 dengan Judul **"JAMINAN KEHALALAN PROSES PEMOTONGAN AYAM BROILER DI RUMAH PEMOTONGAN AYAM KELURAHAN PERBUTULAN KECAMATAN SUMBER KABUPATEN CIREBON"**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk munaqosyahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Afif Muamar, M.HI**

NIP. 19851219 201503 1 007




**Abdul Fatakh, S.HL.SH.M.Hum**

NIP. 19790114 201411 1 001

Mengetahui:

a.n Ketua

Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



**Afif Muamar, M.HI**

NIP. 19851219 201503 1 007

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “JAMINAN KEHALALAN PROSES PEMOTONGAN AYAM BROILER DI RUMAH PEMOTONGAN AYAM KELURAHAN PERBUTULAN KECAMATAN SUMBER KABUPATEN CIREBON”, oleh Muhammad Tantowi. NIM : 1908202011. telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 09 Maret 2023.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah (FS) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



Dr. H. Didi Sukardi, MH  
NIP. 19691226 200912 1 001

Dr. Rabith Madan Khulaili  
Harsya, SH, SH, MHI, MH  
NIP. 19861203 201903 1 009



## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Tantowi  
NIM : 1908202011  
Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 06 Mei 2001  
Alamat : Jl. Fatahillah Kelurahan Perbutulan Kecamatan  
Sumber Kabupaten Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**JAMINAN KEHALALAN PROSES PEMOTONGAN AYAM BROILER DI RUMAH PEMOTONGAN AYAM KELURAHAN PERBUTULAN KECAMATAN SUMBER KABUPATEN CIREBON**” ini beserta isinya adalah benar benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 01 Maret 2023

Saya yang menyatakan



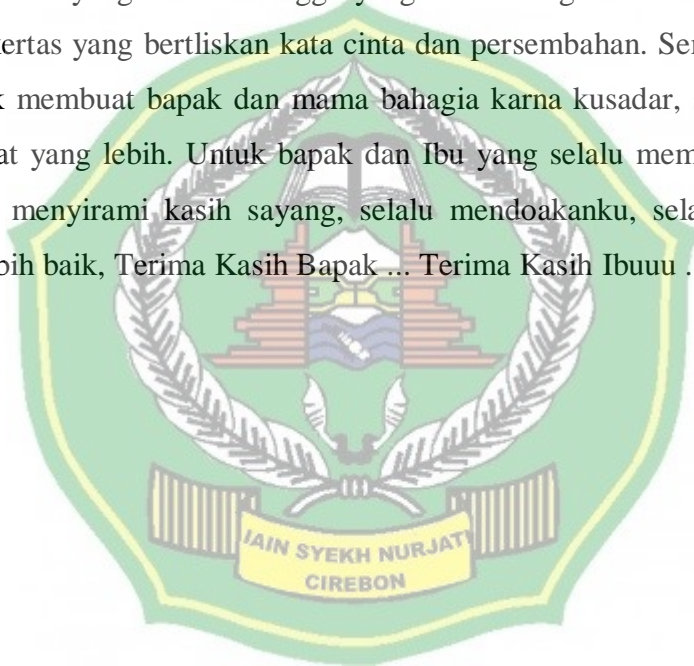
**MUHAMMAD TANTOWI**

NIM : 1908202011

## KATA PERSEMBAHAN

Sujud syukur kupersembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirMu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku dalam meraih cita-cita.

Dengan ini saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi Bapa dan Ibu tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Almarhum bapak dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tidak terhingga yang tiada mungkin kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi awal untuk membuat bapak dan mama bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk bapak dan Ibu yang selalu membuat termotivatsi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik, Terima Kasih Bapak ... Terima Kasih Ibuuu ...



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di kabupaten Cirebon tanggal 06 Mei 2001. Dengan penuh kasih sayang, penulis dibesarkan dengan diberi nama Muhammad Tantowi. Penulis adalah anak terakhir dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Alm Abdurohim dan Ibu Ratna Komala.

Jenjang pendidikan yang ditempuh adalah:

1. SD NEGERI 4 SUMBER
2. SMP NEGERI 1 WERU
3. MAN 2 KOTA CIREBON

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah program studi Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul Skripsi “**JAMINAN KEHALALAN PROSES PEMOTONGAN AYAM BROILER DI RUMAH PEMOTONGAN AYAM KELURAHAN PERBUTULAN KECAMATAN SUMBER KABUPATEN CIREBON**” di bawah bimbingan Bapak Afif Muamar, M.HI dan Bapak Abdul Fatakh, S.HI.,SH.,M.Hum



**MOTO HIDUP**

**“Selalu Bersyukur”**





## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“JAMINAN KEHALALAN PROSES PEMOTONGAN AYAM BROILER DI RUMAH PEMOTONGAN AYAM KELURAHAN PERBUTULAN KECAMATAN SUMBER KABUPATEN CIREBON”** skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum jurusan Hukum Ekonomi Syariah (SH) Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Satu kebanggaan yang tak terkira bagi diri saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Saya sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya campur tangan dari berbagai pihak. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Prof. Dr. Aan Jaelani, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon,.
2. Bapak Dr. H. Edy Setiawan, Lc., MA Dekan Fakultas Syariah
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Bapak Afif Muamar M.H.I Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
5. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.
6. Bapak Afif Muamar M.HI dan Bapak Abdul Fatakh, S.HI.,SH.,M.Hum selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Pihak Pemilik Usaha Rumah Pemotongan Ayam Kelurahan Perbutulan Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ayahanda Bapak Abdurohim (Alm) dan Ibu Ratna Komala, serta Empat Kakakku dan Teman Rumah tercinta yang telah memberikan do'a, motivasi, semangat, dan kasih sayang yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.

10. Seluruh teman rumah terutama teguh, reza yang sudah banyak membantu dalam memberikan masukan dan kritikan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih dan semoga amal inadahnya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Amin.

Cirebon, 01 Maret 2023

Penyusun



**Muhammad Tantowi**

NIM : 1908202011

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>x</b>
<b>MOTO HIDUP.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Literature Review / Penelitian Terdahulu .....	7
E. Kerangka Pemikiran.....	11
F. Metodologi Penelitian .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II _Toc129389277KONSEP DASAR TENTANG JAMINAN HALAL PROSES PEMOTONGAN AYAM BROILER.....</b>	<b>19</b>
A. Jaminan Halal .....	19
B. Penyembelihan Hewan.....	25
C. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal .. .....	32
D. Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 12 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Penyembelihan Halal .....	39
<b>BAB III TINJAUAN OBJEK PENELITIAN PEMOTONGAN AYAM BROILER DI KELURAHAN PERBUTULAN KECAMATAN SUMBER KABUPATEN CIREBON .....</b>	<b>41</b>

A. Lokasi Penelitian .....	41
B. Profil Rumah Pemotongan Ayam Broiler di Kelurahan Perbutulan.....	45

**BAB IV ANALISIS JAMINAN KEHALALAN PROSES PEMOTONGAN AYAM BROILER DI RUMAH PEMOTONGAN AYAM KELURAHAN PERBUTULAN KECAMATAN SUMBER KABUPATEN CIREBON..... 51**

A. Proses Pemotongan Ayam Broiler di Rumah Pemotongan Ayam Kelurahan Perbutulan Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon .....	51
B. Tinjauan Yuridis terhadap Proses Pemotongan Ayam Broiler di Rumah Pemotongan Ayam Kelurahan Perbutulan Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon .....	60
C. Jaminan Kehalalan pada Proses Pemotongan Ayam Broiler di Rumah Pemotongan Ayam Kelurahan Perbutulan Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon .....	66

**BAB V PENUTUP ..... 71**

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72

**DAFTAR PUSTAKA ..... 74**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1 Data Pemilik Rumah Pemetongan Ayam .....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel 3. 1 Mata Pencaharian.....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4. 1 Alat Penyembelihan .....</b>	<b>71</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>13</b>
<b>Gambar 3. 1 Struktur Oraganisasi Kelurahan Perbutulan .....</b>	<b>42</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keFatwa bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

**Tabel Transliterasi Konsonan**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	Ś	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ş a	Ş	es (dengan titik dibawah)





حَسُنَ = *hasuna*

## 2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf:

### Trabliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي _____ /	fathah dan ya	ai	a dan i
و _____ /	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلٍ = *qaula*

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

### Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا _____ /	fathah dan alif / ya	â	a dan garis atas
ي _____ /	fathah dan ya	i	i dan garis atas
وُ _____	dammah dan wau	ú	u dan garis atas

Contoh :

قَالَ سُبْحَانَكَ = *qala subhanaka*

إِذْ قَالَ يُسُوفُ لِأَبِيهِ = *iz qala yusufu li abihi*

## D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

### 1. Ta Marbutah Hidup

*Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

### 2. Ta Marbutah Mati

*Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*  
طَلْحَةُ = *talhah*

#### E. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbana*  
نُعَمُّ = *nu'ima*

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ʾ. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /ʾ/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu:

### Transliterasi Kata Sandang yang Diikuti Huruf Syamsiyah

1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	Ś	9.	ص	ṣ
3.	د	D	10.	ض	ḍ
4.	ذ	Ẓ	11.	ط	ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

أَلدَّهْرُ = *ad-dahru*                      أَلشَّمْسُ = *asy-syamsu*  
 أَلنَّمْلُ = *an-namlu*                        أَللَّيْلُ = *al-lailu*

### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu:

### Transliterasi Kata Sandang yang Diikuti Huruf Qamariyah

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	—	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

أَلْقَمَرُ = *al-qamaru*                      أَلْفَقْرُ = *al-faqru*  
 أَلْغَيْبُ = *al-gaibu*                        أَلْأَيْنُ = *al-'ainu*

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

شَيْءٌ	=	syai'un	أَمْرٌ	=	umirtu
إِنَّ	=	inna	أَكَلٌ	=	akala

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ	=	<i>Ibrahim al Khalil atau Ibrahimul-Khalil</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	=	<i>Bissmillahi majraha wa mursaha</i>

## I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	=	<i>Wa ma Muhammad illa rasul</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	=	<i>Alhamdu lillahi rabbil-'alamin</i>

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	=	<i>Lillahi al-amru jami'an</i>
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	=	<i>Wallahu bi kulli syai'</i>